

ACKNOWLEDGEMENTS

First of all, the researcher would like to thank Allah SWT who has given mercies and blessing to finish this thesis entitled “Woman Position in Iron Man Movies” as the requirement for the degree of Sarjana Sastra (S.S) in English Study Program, Language and Literature Departement, Cultural Studies Faculty, Universitas Brawijaya.

Secondly, for special gratitude is expressed to the writer’s parents Rudi Amirudin and Hilfa Albugis who has given their best prayer and support until finishing of her study. Writer also would like to thank to her younger brother Abiil Wardhana and Aqil Akhdan who always gave her support.

Thirdly, writer would like to thank to her supervisor Fariska Pujiyanti, M.Hum and Nurul Laily Nadhifah, S.S, M.Hum as her co-supervisor for their guidance and help her to finish this thesis. Also, the researcher would like to thank her examiner Juliati, M.Hum for her useful suggestion for this thesis.

Moreover, the acknowledgement will delivered to Endo Rizqon and all of her friends Vania Delicia, Aristya Pradhani, Adeline Beatrice, Ading Pradani, Alvian Febriandi and Dodik Yuwono for their great support and help, so that she could finish this thesis. The writer also thanks to everyone that could not be mentioned one by one who support her in completing this thesis. Hopefully, this thesis can be useful for the readers especially students of Faculty of Cultural Studies.

Malang, 30 Januari 2014

The writer

ABSTRACT

Aninditha, Annisa. 2014. **Woman Position in Iron Man movies**. Study Program of English, Department of Language and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya, Malang. Supervisor: Fariska Pujiyanti. Co Supervisor: Nurul Laily Nadhifah.

Keyword: Movie, Patriarchal, *Iron Man*.

Movie is one of literary works and electronic media. Movie becomes the best strategy to communicate and deliver message about what happens in this world. The movie makers or directors can express critics, complains or opinions about something as an aspiration. Many movie genres appear to satisfy the audience, especially Action movies. *Iron Man* is one of action genres that focus on the male character physical appearance as main character, for example strong, charismatic, charming and powerful. Man as main character or hero can lead the plot of the movie, hence he always becomes primary view. In *Iron Man* movies there are extra characters as the assistants of the main character, they are women, the use of female characters as a show the stereotype about the use of woman as the second sex. This movies describe the condition where women are inferior and men are superior portray about the gender bias.

This research used patriarchal and *mise-en-scene* approach as the grounding theory to analyze the *Iron Man* movie sequel which is reflected the Tony Stark (*Iron Man*) as the main character and Pepper Potts, Natalie Rush Man, Christine Everhart and Maya Hansen as the extra characters. The characters in *Iron Man* movie sequel and reference about patriarchal condition are used as supporting information for the analysis.

The result of this study shows the weakness and inferiority of woman. Woman position in sub-ordinate greatly describes Pepper Potts, Natalie Rush Man, Christine Everhart and Maya Hansen as extra character. It is suggested for further researcher use deconstruction approaches to analyze Tony Stark (*Iron man*) character, there are many interesting aspects related to the characterization of the main character as hero which is different from the stereotypes of a hero which can be analyzed using deconstruction theory.

ABSTRAK

Aninditha, Annisa. 2013. **Peran Wanita dalam film Iron Man**. Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing (I): Fariska Pujiyanti. Pembimbing (II): Nurul Laily Nadhifah.

Keyword : Film, Patriarki, *Iron Man*.

Film adalah salah satu karya sastra dan media elektronik, menjadi strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan pesan tentang keadaan dunia. Para pembuat film dan sutradara dari sebuah film dapat mengungkapkan kritik, keluhan dan opini sebagai sebuah aspirasi. Beberapa genre film ada untuk memuaskan para penikmat film, khususnya film *action*. *Iron Man* adalah salah satu film *action* yang berfokus pada penampilan fisik para aktornya sebagai pemeran utama, contohnya kuat, berkarisma dan menarik. Aktor sebagai pemeran utama atau pahlawan selalu memimpin alur sebuah cerita dan menjadi pandangan utama. Dalam film *Iron Man* terdapat beberapa pemeran pembantu sebagai asisten dari pemeran utama, pemeran asisten biasanya di perankan oleh wanita, peran wanita sebagai asisten menempatkan wanita dalam posisi *sub-ordinate* dan menunjukkan adanya penilaian tentang wanita sebagai yang mahluk yang nomer dua. Film ini menggambarkan kondisi tentang wanita berada dalam posisi yang lemah sementara pria berada dalam posisi sebagai pemimpin menunjukkan adanya *gender bias*.

Penelitian ini menggunakan nilai patriarki dan *mise-en-scene* sebagai pendekatan untuk menganalisa *sequel* film *Iron Man*. Di refleksikan oleh Tony Stark (*Iron Man*) sebagai pemeran utama dan Pepper Potts, Natalie Rush Man, Christine Everhart, dan Maya Hansen sebagai pemeran pembantu. Tokoh dalam *sequel* film *Iron Man* dan referensi mengenai nilai patriarki akan di gunakan sebagai informasi yang mendukung analisis ini.

Hasil dari studi ini menunjukkan sisi lemah dan rendah seorang wanita. Wanita berada dalam posisi *sub-ordinate* sangat terlihat melalui Pepper Potts, Natalie Rush Man, Christine Everhart, dan Maya Hansen sebagai pemeran pembantu. Dalam film ini Tony Stark (*Iron Man*) berhasil menunjukkan. Untuk peneliti berikutnya di harapkan dapat menggunakan teori *Deconstruction* untuk menganalisa perbedaan karakteristik dari Tony Stark sebagai Pahlawan.